

KALAU IMAN SUDAH MENDALAM,

Kalau iman sudah mendalam,

Keluhan jiwa, rasa gelisah, gentar takut, berlari pergi lantas menghilang.
Pergolakan hawa tambah berkurang, nafsu amarah berlari pulang.
Mengaku kalah, menyerah diri, mengangkat tangan.

Kalau iman sudah mendalam,

Jiwa satria mulai bersemarak di kalbu, bergerak bergoncang,
Dhamir penuh semangat perjuangan, menegakkan Islam,
Ingin bangun menyapu bersih, angkara kemungkaran.

Kalau iman sudah mendalam,

Cahaya nan pudar samar kelam, gelap gelita, kelihatan terang-benderang,
Sungai, laut samudera luas terbentang, deras sempit lantas dinyeberang,
Bukit bukau, gunung nan tinggi terus dipanjat didaki.

Kalau iman sudah mendalam,

Segala kesukaran, api kesusahan, dipandang enteng, dianggap senang,
Terus dirempuh, dengan tabah, tidak mengenang,
Apa faedah, apa kebagusan, apa kebahagiaan, apa kepentingan,
Untuk diri....malah itu diketepikan, ditinggal dibelakang,
Tidak dikenangi, tidak disangsi tidak dibimbang!

Kalau iman sudah mendalam,

Dilubuk qalbu, didalam jiwa parajurit, serikandi angkatan sekarang,
Tentu terus bangun, bongkar selimut, membuang gebar, mencekak pinggang,
Mencabut keris, menghunus pedang lantas menerkam!
Maju dan mara, di tengah medan, matinya berjuang!

Wahai temanku, wahai saudara wahai kawan!

Sudahkah iman, di lubuk jiwamu mendalam?

Kalau belum 'bersiaplah', dari sekarang!

Seandainya 'sudah'! Ayuhlah sama kita berjuang!

Membuktikan jiwa kepahlawanan anjuran Islam,

Meninggikan kalimah Tuhan.